

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS, DANA BAGI HASIL, DAN SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN TERHADAP BELANJA MODAL

Dirvi Surya Abbas¹, Mohamad Zulman Hakim², Imam Novayandi³

Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2,3}
Koresponden Email : abbas.dirvi@gmail.com

Abstrak: Observasi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh (PAD), (DAU), (DAK), (DBH), dan (SiLPA) Terhadap Belanja Modal pada daerah Kab / Kota di Prov. Jawa Barat dan menggunakan 14 sampel Kab / Kota yang ada di prov. Jawa Barat yang bersumber dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), data yang didapat dari Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI. Dalam observasi ini memakai metode regresi linear berganda dengan uji hipotesis menggunakan t statistic, F statistic dan koefisien determinasi yang bersumber dari *Output Eviews 9.0*. Hasil penelitian ini memberikan informasi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) berpengaruh terhadap belanja modal, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta Dana Bagi Hasil Daerah (DBH) tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Kata Kunci : Belanja Modal , Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA).

Untuk kemajuan suatu daerah maka pertumbuhan dan potensi suatu daerah harus adanya peningkatkan anggaran belanja modal, sumber dana yang digunakan untuk membiayai belanja modal yaitu, dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH) Dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA).

Permasalahan Yang ada dalam Pemerintahan Daerah di Organisasi sector public yaitu mengenai pengalokasian anggaran yang akan digunakan untuk program kegiatan, sumber daya yang terbatas, pemerintahan daerah harus dapat mengalokasikan pendapatan suatu daerah yang didapat untuk belanja daerah yang bersifat produktif. Belanja daerah merupakan pengeluaran daerah yang dialokasikan secara adil dan dapat dinikmati masyarakat umum khususnya dalam pemberian pelayanan umum, namun faktanya pemerintah daerah dalam pengalokasian pendapatan daerah cenderung menggunakan untuk keperluan belanja rutin daripada belanja modal.

Belanja modal adalah Belanja modal adalah pengeluaran anggaran yang digunakan untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi (PP No. 24 tahun 2005).

Menurut (Widiasih, 2017), Pendapatan Asli Daerah (PAD) Merupakan pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang – undangan..

DAU adalah dana yang diperoleh dari APBN yang bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah, kemudian digunakan untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. (Adi, n.d.).

DAK merupakan salah satu dana perimbangan dari APBN yang disalurkan kepada daerah untuk membiayai kegiatan khusus yang merupakan prioritas nasional. (Eksandy1, Arry, Mohamad Zulman Hakim2, 2015).

Dana Bagi Hasil (DBH) adalah dana yang bersumber dari pendapatan tertentu APBN yang dialokasikan kepada suatu daerah berdasarkan angka presentase tertentu yang tujuannya untuk mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan antar pemerintah pusat dan pemerintah daerah (UU No. 23 Tahun 2014).

SiLPA Menurut permendagri nomor 13 tahun 2006 merupakan selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode.

Tujuan Penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris dalam suatu penelitian pada:

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap belanja modal.
2. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap belanja modal.
3. Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap belanja modal.
4. Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh terhadap belanja modal.
5. Pengaruh Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) berpengaruh terhadap belanja modal.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode pengumpulan sampel menggunakan metode Proporsive sampling (kriteria sampel), analisis statistik deskriptif dan regresi panel. Kriteria sesuai dengan variabel Y dan X dengan cara mengumpulkan setiap Sampel Kabupaten dan kota yang diperlukan dalam penelitian ini, kemudian sampel kabupaten dan kota tersebut dipelajari, dipahami, dan dilanjutkan dengan proses pencatatan dan perhitungan terhadap data - data yang bersifat relevan terhadap permasalahan yang diteliti, sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dengan cara mengunjungi situs (DJPk. Kemenkeu), dan berpatokan pada laporan realisasi anggaran APBD.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Hasil Penelitian

View Proc Object	Print Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec
	BM	PAD	DAU	DAK	DBH	SILPA
Mean	3.284511	3.283600	3.323313	3.258920	3.238430	3.239189
Median	3.285500	3.281550	3.325500	3.201400	3.235500	3.245350
Maximum	3.316000	3.318100	3.346100	3.307800	3.290800	3.303100
Minimum	3.231000	3.250100	3.292500	3.131700	3.201000	3.130300
Std. Dev.	0.019536	0.017149	0.014834	0.036140	0.019820	0.037728
Skewness	-0.601169	0.273774	-0.603533	-1.028664	0.568339	-0.772927
Kurtosis	2.822112	2.390438	2.452087	4.196926	2.692062	3.288803
Jarque-Bera	3.446940	1.566538	4.100167	13.21887	3.236012	5.770497
Probability	0.178446	0.456910	0.128724	0.001348	0.198294	0.055841
Sum	183.9326	183.8816	186.1055	182.4939	181.3521	181.3946
Sum Sq. Dev.	0.020991	0.016175	0.012103	0.071835	0.021606	0.078288
Observations	56	56	56	56	56	56

Gambar 1 : Hasil Analisis Deskriptif

View Proc Object	Print Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: BM						
Method: Panel Least Squares						
Date: 06/28/20 Time: 18:11						
Sample: 2015 2018						
Periods included: 4						
Cross-sections included: 14						
Total panel (balanced) observations: 56						
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.		
C	0.166350	0.423848	0.392475	0.6964		
PAD	-0.123290	0.154872	-0.796014	0.4298		
DAU	0.531879	0.154971	3.432115	0.0012		
DAK	0.164703	0.052951	3.110481	0.0031		
DBH	0.269879	0.153353	1.759850	0.0846		
SILPA	0.106398	0.051166	2.079462	0.0427		
R-squared	0.633188	Mean dependent var	3.284511			
Adjusted R-squared	0.596507	S.D. dependent var	0.019536			
S.E. of regression	0.012409	Akaike info criterion	-5.839768			
Sum squared resid	0.007700	Schwarz criterion	-5.622766			
Log likelihood	169.5135	Hannan-Quinn criter.	-5.755637			
F-statistic	17.26195	Durbin-Watson stat	0.922666			
Prob(F-statistic)	0.000000					

Gambar 2 : Hasil Uji CEM

View Proc Object	Print Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: BM						
Method: Panel Least Squares						
Date: 06/28/20 Time: 18:11						
Sample: 2015 2018						
Periods included: 4						
Cross-sections included: 14						
Total panel (balanced) observations: 56						
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.		
C	3.094627	4.195543	0.737599	0.4654		
PAD	0.202830	0.265707	0.763359	0.4501		
DAU	-0.554960	1.236236	-0.448911	0.6561		
DAK	0.131410	0.073226	1.794575	0.0809		
DBH	0.122643	0.170780	0.718137	0.4772		
SILPA	0.167562	0.058046	2.886704	0.0065		
Effects Specification						
Cross-section fixed (dummy variables)						
R-squared	0.835472	Mean dependent var	3.284511			
Adjusted R-squared	0.754431	S.D. dependent var	0.019536			
S.E. of regression	0.009661	Akaike info criterion	-6.177248			
Sum squared resid	0.003454	Schwarz criterion	-5.490075			
Log likelihood	191.9629	Hannan-Quinn criter.	-5.910832			
F-statistic	10.43807	Durbin-Watson stat	1.676703			
Prob(F-statistic)	0.000000					

Gambar 3 : Hasil Uji FEM

View Proc Object	Print Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: BM						
Method: Panel Least Squares						
Date: 06/28/20 Time: 18:11						
Sample: 2015 2018						
Periods included: 4						
Cross-sections included: 14						
Total panel (balanced) observations: 56						
Swamy and Arora estimator of component variances						
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.		
C	0.023391	0.672831	0.034765	0.9724		
PAD	-0.013442	0.179485	-0.074894	0.9406		
DAU	0.542790	0.216039	2.512462	0.0153		
DAK	0.159495	0.050487	3.158538	0.0027		
DBH	0.167336	0.152945	1.094089	0.2792		
SILPA	0.135783	0.049539	2.740957	0.0085		
Effects Specification						
Cross-section random						
Idiosyncratic random						
Weighted Statistics						
R-squared	0.537892	Mean dependent var	1.523433			
Adjusted R-squared	0.491681	S.D. dependent var	0.013397			
S.E. of regression	0.009552	Sum squared resid	0.004562			
F-statistic	11.63996	Durbin-Watson stat	1.445069			
Prob(F-statistic)	0.000000					

Gambar 4 : Hasil Uji REM

PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids	
Redundant Fixed Effects Tests										
Equation: EQ01										
Test cross-section fixed effects										
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.						
Cross-section F		3.499272	(13,37)	0.0014						
Cross-section Chi-square		44.898873	13	0.0000						
Cross-section fixed effects test equation:										
Dependent Variable: BM										
Method: Panel Least Squares										
Date: 06/28/20 Time: 18:13										
Sample: 2015 2018										
Periods included: 4										
Cross-sections included: 14										
Total panel (balanced) observations: 56										
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.						
C	0.166350	0.423848	0.392475	0.6964						
PAD	-0.123280	0.154872	-0.796014	0.4298						
DAU	0.531879	0.154971	3.432115	0.0012						
DAK	0.164703	0.052951	3.110481	0.0031						
DBH	0.269879	0.153353	1.759850	0.0846						
SILPA	0.106398	0.051166	2.079462	0.0427						

Gambar 5 : Hasil Perhitungan Uji Chow

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids	
Correlated Random Effects - Hausman Test										
Equation: EQ01										
Test cross-section random effects										
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.						
Cross-section random		3.871794	5	0.5680						
Cross-section random effects test comparisons:										
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.						
PAD	0.202830	-0.013442	0.038386	0.2697						
DAU	-0.554960	0.542790	1.481608	0.3671						
DAK	0.131410	0.159465	0.002813	0.5968						
DBH	0.122643	0.167336	0.005773	0.5564						
SILPA	0.167562	0.135783	0.000915	0.2935						
Cross-section random effects test equation:										
Dependent Variable: BM										
Method: Panel Least Squares										
Date: 06/28/20 Time: 18:13										
Sample: 2015 2018										
Periods included: 4										
Cross-sections included: 14										
Total panel (balanced) observations: 56										

Gambar 6 : Hasil Perhitungan Uji Hausman

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids	
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects										
Null hypotheses: No effects										
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives										
		Test Hypothesis								
		Cross-section	Time	Both						
Breusch-Pagan	9.288536 (0.0023)	0.141801 (0.7065)	9.430337 (0.0021)							
Honda	3.047710 (0.0012)	-0.376564 --	1.888785 (0.0295)							
King-Wu	3.047710 (0.0012)	-0.376564 --	0.980267 (0.1635)							
Standardized Honda	3.918372 (0.0000)	0.658857 (0.2550)	-0.455680 --							
Standardized King-Wu	3.918372 (0.0000)	0.658857 (0.2550)	-1.068233 --							
Gourieroux, et al.*	--	--	9.288536 (≤ 0.01)							
*Mixed chi-square asymptotic critical values:										
		1%	7.289							
		5%	4.321							
		10%	2.952							

Gambar 7 : Hasil Perhitungan Uji Multiplier

Tabel 1. Hasil kesimpulan Uji

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM VS FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM VS FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM VS REM	REM

F-statistic 11.63996
Prob(F-statistic) 0.000000

Gambar 8 : Hasil Perhitungan Uji F

R-squared 0.537892
 Adjusted R-squared 0.491681

Gambar 9 : Hasil Perhitungan koefisien Determinasi

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Estimate	Forecast	Stats	Resids
Dependent Variable: BM Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 06/28/20 Time: 19:32 Sample: 2015 2018 Periods included: 4 Cross-sections included: 14 Total panel (balanced) observations: 56 Swamy and Arora estimator of component variances									
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.					
C	0.023391	0.672831	0.034765	0.9724					
PAD	-0.013442	0.179485	-0.074894	0.9406					
DAU	0.542790	0.216039	2.512462	0.0153					
DAK	0.159465	0.050487	3.158538	0.0027					
DBH	0.167336	0.152945	1.094089	0.2792					
SILPA	0.135783	0.049539	2.740957	0.0085					

Gambar 10 : Hasil perhitungan Uji t

Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki pengaruh terhadap Belanja Modal Di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari perhitungan uji t dengan nilai t- statistik -0.074894.

Variabel Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Modal Di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari perhitungan uji t dengan nilai t- statistic 2.512462.

Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Modal Di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari perhitungan uji t dengan nilai t- statistic 3.158538.

Variabel Dana Bagi Hasil (DBH) tidak memiliki pengaruh terhadap Belanja Modal Di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari perhitungan uji t dengan nilai t- statistic 1.094089.

Variabel Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Modal Di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari perhitungan uji t dengan nilai t- statistic 2.740957.

Stewardship Theory yaitu lebih mengedepankan kepentingan dan tujuan organisasi tidaklah termotivasi oleh tujuan - tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada pencapaian untuk kepentingan bersama. Para ahli *Stewardship Theory* berasumsi bahwa adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi dengan kepuasan principal (rakyat). Dalam Penelitian ini penulis hanya akan membahas mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Terhadap belanja modal.

Dalam Penelitian ini penulis hanya akan membahas mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Terhadap belanja modal.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

- a. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak memiliki pengaruh terhadap Belanja Modal.
- b. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU) memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Modal.
- c. Variabel Dana Alokasi Khusus (DAK) memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Modal.
- d. Variabel Dana Bagi Hasil (DBH) tidak memiliki pengaruh terhadap Belanja Modal.
- e. Variabel Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) memiliki pengaruh positif terhadap Belanja Modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. dan S. W. (n.d.). Seminar Nasional dan Call For Paper (DAU), DANA ALOKASI KHUSUS (DAK), DAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN Seminar Nasional dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era 4 . 0. *Akuntansi*, 237–250.
- Ayem, S. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, DANA ALOKASI UMUM, DANA ALOKASI KHUSUS DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA PERIODE 2011-2016. *Akuntansi*, 2(2), 169–182. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2987>
- Eksandy, A. dan F. H. (2017). *Metode Penelitian Akuntansi dan keuangan (Dilengkapi Analisis Regresi data panel dan regresi logistik data panel menggunakan program Eviews)*.
- Eksandy1, Arry, Mohamad Zulman Hakim2, E. (2015). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP BELANJA MODAL (PADA PEMERINTAH PROVINSI BANTEN PERIODE 2011-2015). *Akuntansi*, 2009, 85–94.
- Indonesi, R. (1999). *Undang - Undang No 22 Tahun 1999*.
- Sugiyanta. (n.d.). *ANALISIS BELANJA MODAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA*. 19–40.
- Wandira, A. gugus. (2013). PENGARUH PAD, DAU, DAK, DAN DBH TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA MODAL. *Akuntansi*, 2(33).
- Widiasih, N. N. (2017). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH , DANA ALOKASI UMUM , DANA BAGI HASIL PADA BELANJA MODAL KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI BALI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi d. *Akuntansi*, 18, 2143–2171.